



Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Integretet Reading And Composition Terhadap Peningkatan Reasoning Ability Pembelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII MTs YASPEND Muslim Pematang Tengah Kec. Tanjung Pura

Muhammad Khadafi¹, M. Yusuf Abdullah², Khairuddin YM³

^{1,2,3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Indonesia

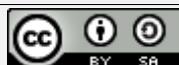
Corresponding Author : ✉ khadafim304@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is that based on the identification carried out by the researchers at the research location, namely: The learning that has been carried out so far in class VIII of MTs Yaspnd Muslim specifically for Fiqh subjects does not emphasize learning by providing direct learning experiences through the development of process skills, scientific attitudes and lack of developing reasoning. This causes the low reasoning ability of students. The objectives of this research are: To determine the effect of the cooperative learning method integretet reading and composition on increasing reasoning in learning fiqh students in class VIII MTs Yaspnd Muslim. The type of research used in this study is a quantitative research method. In this study the form of the instrument used is in the form of a questionnaire using a Likert scale attitude that has been modified with the following assessments: often scores 3, Rarely scores 2, and Never scores 1. The results of this study are: The results of hypothesis testing are also carried out independently. partial with the significance or the effect of the independent variable on the dependent variable that, the tcount (partial) for the cooperative integret reading and composition learning method is 2,672 with a significance level of 0.01, the cooperative integrete reading and composition learning method variable has a positive and significant effect on increasing reasoning Students with a value of tcount (2.672) > ttable (2.021) and a significant value (0.01) <0.05 indicates that the cooperative integretet reading and composition learning method has a positive and significant effect on the improvement of students' reasoning. This can be seen with a significant value of 0.01 which is smaller than = 0.05. The cooperative integret reading and composition learning method will be able to improve students' reasoning because the better and better the cooperative integrete reading and composition learning method made by the teacher, students will get an increase in affective, cognitive, and psychomotor aspects in the classroom. Students will also look more active and critical, this is what causes the positive effect of the cooperative integrated reading and composition learning method on the improvement of students' reasoning.

Keywords

Cooperative Integrete Reading, Composition Learning Method, Increasing Reasoning.



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 yang diterapkan saat ini merupakan salah satu usaha pemerintah dalam menyiapkan lulusan yang memiliki berbagai macam keterampilan. Kemampuan penalaran merupakan salah satu keterampilan yang menjadi tuntutan dan sangat penting serta diperlukan di abad ke-21 sebagai bekal dalam menghadapi tantangan global. Pada Kompetensi Inti Pengetahuan Kurikulum 2013 tertuang bahwa peserta didik diharapkan mampu memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan. Begitu juga dengan Kompetensi Inti Keterampilan, peserta didik diharapkan mampu mengolah, manalar dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

Pembelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat: (1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan pengaruh manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqh ibadah dan pengaruh manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqh muamalah. (2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Mata pelajaran Fiqih sangat berpengaruh erat dengan dunia nyata siswa, misalnya thaharah, shalat, haji dan umrah, merawat jenazah, jual beli, warisan dan lain-lain. Untuk itu seorang guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran, menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa merasa tertarik dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru secara maksimal.

Kerangka berpikir di atas menggambarkan bahwa mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran yang penting untuk diajarkan kepada siswa. Berdasarkan hakikat Fiqih tersebut dalam belajar fiqh peserta didik harus memiliki kemampuan mengembangkan kemampuan bernalar (*reasoning skills*) dalam berpikir analisis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip fisika untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam dan menyelesaikan masalah, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Penalaran atau *reasoning* adalah suatu proses berpikir yang dihasilkan dari berpikir yang dihasilkan *empiric* (pengamatan indera).

Proses tersebut akan menghasilkan sejumlah konsep dan pengertian akan sesuatu yang diamati. Berdasarkan yang sejenis juga akan terbentuk proporsi, proporsi yang sejenis berdasarkan sejumlah proporsi yang diketahui atau dianggap benar, orang menyimpulkan sebuah proporsi baru yang sebelumnya tidak diketahui. Proses itulah disebut dengan menalar.

Suriasumantri menyatakan penalaran merupakan suatu proses berpikir dalam menarik sesuatu kesimpulan yang berupa pengetahuan. Lebih lanjut, Suriasumantri mengatakan penalaran menghasilkan pengetahuan yang dikaitkan dengan kegiatan berpikir dan bukan dengan perasaan, meskipun seperti dikatakan *Pascal*, hati pun mempunyai logika tersendiri.

Meskipun demikian patut kita sadari bahwa tidak semua kegiatan berpikir menyandarkan diri pada penalaran. Jadi penalaran merupakan kegiatan berpikir yang mempunyai karakteristik tertentu dalam menemukan kebenaran. Sedangkan Keraf menjelaskan istilah penalaran sebagai proses berpikir yang berusaha menghubungkan-hubungkan fakta-fakta atau evidensi-evidensi yang diketahui menuju kepada suatu kesimpulan.

Lebih lanjut menurut Lee & She penalaran adalah proses menarik kesimpulan dari prinsip-prinsip dan bukti untuk membuat kesimpulan baru. Menurut Zimmerman penalaran ilmiah meliputi kemampuan berpikir yang terlibat dalam penyelidikan, eksperimen, evaluasi bukti, inferensi dan argumentasi. Sedang menurut Lawson penalaran ilmiah terdiri dari keseluruhan pola penalaran biasanya meliputi sub-pola hipotetiko-deduktif dan beberapa bagian pola yang dapat dicirikan sebagai skema operasional formal seperti proporsi kombinasi dan korelasi.

Lebih lanjut penalaran dapat didefinisikan sebagai seperangkat keterampilan dasar yang diperlukan bagi siswa untuk melakukan penyelidikan ilmiah, yang meliputi mengeksplorasi masalah, merumuskan dan menguji hipotesis, memanipulasi dan mengisolasi variabel, serta mengamati dan mengevaluasi konsekuensi.

Salah satu metode yang dapat memecahkan permasalahan *reasoning ability* di MTs Yaspand Muslim adalah metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Metode pembelajaran ini dirancang untuk mengakomodasikan bagaimana level kemampuan siswa yang berbeda-beda, baik melalui pengelompokan heterogen maupun pengelompokan homogen.

Metode pembelajaran kooperatif tipe CIRC ini dikategorikan sebagai metode pembelajaran terpadu yang lebih menitikberatkan kepada pembelajaran berkelompok, masing-masing peserta didik memiliki tanggung jawab yang sama terhadap tugas kelompok yang diberikan dan mengeluarkan ide-ide atau pemikiran tertentu dalam memahami suatu konsep. Penerapan metode ini

sangat memperhatikan keberhasilan kelompok, peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi bertanggung jawab dalam membantu teman kelompoknya. Melalui cara tersebut, dapat menimbulkan suatu motivasi bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Melalui metode ini siswa tidak hanya diajarkan mengenal konsep, namun juga menekankan pengembangan kemampuan analisis siswa dengan berbagai jenis dan cara memahaminya. Sehingga siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran baik dalam kelompok maupun individu dalam memahami pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membahas hal tersebut dalam skripsi ini. Untuk ini dipilih judul penelitian skripsi : “Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Integretet Reading And Composition* Terhadap Peningkatan Penalaran Pembelajaran Fiqih pada Siswa Kelas VIII MTs Yaspemd Muslim Pematang Tengah Kec. Tanjung Pura”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Penelitian tentang metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* yang dilakukan di MTs Yaspemd Muslim merupakan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan menemukan informasi dan memberikan gambaran bagaimana pengaruh metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* terhadap peningkatan penalaran siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Yaspemd Muslim.

Untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian ini, maka dalam hal ini perlu dilakukan teknik pengumpulan data, yaitu menggunakan non tes. Teknik non tes yang dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mengumpulkan metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* dan hubungannya dengan peningkatan penalaran. Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu dengan menyediakan pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan.

Pilihan jawaban disusun dengan menggunakan skala sikap yang menunjukkan frekuensi pelaksanaan, dengan tiga pilihan jawaban, yaitu: sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Nilai r Product Moment Dari Pearson Untuk Berbagai df

Banyaknya variabel yang dikorelasikan 2 variabel								
df	Taraf signifikansi		df	Taraf signifikansi		df	Taraf signifikansi	
	5 %	1%		5 %	1%		5 %	1%
1	0,997	1,000	16	0,468	0,590	35	0,325	0,418
2	0,944	0,990	17	0,444	0,575	40	0,304	0,393
3	0,874	0,959	18	0,444	0,441	45	0,288	0,372
4	0,811	0,917	19	0,433	0,429	50	0,253	0,342
5	0,742	0,874	20	0,423	0,537	60	0,240	0,325
6	0,707	0,834	21	0,413	0,526	70	0,232	0,302
7	0,666	0,798	22	0,404	0,515	80	0,217	0,283
8	0,632	0,765	23	0,396	0,445	90	0,205	0,267
9	0,602	0,735	24	0,388	0,496	100	0,195	0,242
10	0,576	0,708	25	0,381	0,487	125	0,174	0,228
11	0,553	0,684	26	0,374	0,478	144	0,159	0,208
12	0,532	0,661	27	0,367	0,470	200	0,138	0,181
13	0,514	0,641	28	0,361	0,463	300	0,113	0,148
14	0,497	0,623	29	0,355	0,444	400	0,098	0,128
15	0,489	0,606	30	0,349	0,449	440	0,088	0,115
						1000	0,062	0,081

Dari hasil perhitungan korelasi korelasi Penggunaan Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* terhadap Peningkatan penalaran Siswa MTs Yaspen Muslim diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,531. Sedangkan nilai r_{xy} yang ada pada tabel nilai r_{xy} *product moment* pada df 42 (44) dengan tingkat signifikan 5 % (0,05) menunjukkan 0,304. Nilai r_{xy} dari perhitungan lebih besar dari nilai r_{xy} baku pada df 42. Dengan hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini, yaitu Penggunaan Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* berkontribusi positif terhadap Peningkatan penalaran Siswa MTs Yaspen Muslim telah terbukti kebenarannya.

Untuk mengetahui persentase determinasi nilai r_{xy} adalah sebagai berikut: $0,531 \times 100\% = 53,1\%$. Dengan demikian dapat dipahami bahwa Penggunaan Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* telah memberikan kontribusi searah sebesar 53,1% terhadap Peningkatan penalaran Siswa MTs Yaspen Muslim.

Sedangkan untuk mengetahui makna atau penafsiran nilai r_{xy} hasil hitungan dari Penggunaan Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* terhadap Peningkatan penalaran Siswa MTs Yaspen Muslim akan dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.
Makna Korelasi

Besarnya " r "	Makna Korelasi
0,00 - 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Variabel Y)
0,20 - 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 - 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 - 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 - 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Nilai r_{xy} hasil hitungan 0,531 dalam angka indeks korelasi di atas berada dalam kelompok 0,40 - 0,70 yang bermakna Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Hal ini berarti Penggunaan Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* terhadap Peningkatan penalaran Siswa MTs Yaspen Muslim terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

Kesimpulan di atas menunjukkan bahwa dengan menggunakan Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* maka semakin meningkat pula kemampuan berpikir kritis Siswa MTs Yaspen Muslim. Jadi, Penggunaan Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* memberikan kontribusi yang positif terhadap Peningkatan penalaran.

Kesimpulan tersebut menunjukkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu "Penggunaan Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* terhadap Peningkatan penalaran Siswa MTs Yaspen Muslim" ternyata terbukti kebenarannya.

Pembahasan

Metode Pembelajaran *Cooperative Integretet Reading And Composition* Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Di Kelas VIII MTs Yaspemd Muslim

Untuk mengetahui apakah metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* dalam proses pembelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Yaspemd Muslim sangat baik, baik, atau kurang baik, akan dilakukan penghitungan dengan sistem scoring pada jawaban angket responden tersebut, sebagaimana yang terdapat dalam lampiran 7. Berdasarkan data dalam Lampiran tersebut dapat diketahui jumlah skor jawaban dari masing-masing 44 orang reponden tersebut dengan diurutkan dari skor terendah hingga skor tertinggi adalah sebagai berikut :

13	15	15	16	17	17	17
17	17	17	18	18	18	18
18	18	18	18	19	19	19
19	19	19	19	19	19	20
20	20	20	20	20	20	21
21	21	21	21	21	22	22
22	22					

Untuk menetapkan katagori skor metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* dalam proses pembelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Yaspemd Muslim yang diberikan masing-masing responden di atas diperlukan lagi suatu pedoman untuk mengubah data kuantitatif kedalam bentuk data kualitatif. Mengingat item soal tentang metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* dalam proses pembelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Yaspemd Muslim terdapat 8 soal, maka skor maksimalnya adalah $8 \times 3 = 24$, dan skor minimalnya adalah $8 \times 1 = 8$. Skor maksimal = 24 dan skor minimal = 8. Jangkauan (range) 8 ke 24 adalah 16 angka. Untuk menjadikan kedalam 3 katagori, maka skala yang harus digunakan haruslah berjarak $15 : 3 = 5$.

Dengan demikian tersusunlah pedoman katagori metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* dalam proses pembelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Yaspemd Muslim sebagai berikut: skor 20 - 24 = sangat baik; skor 15 - 19 = baik; dan skor 8 - 14 = belum baik.

Dengan berpedoman kepada ketentuan pengolahan data (peralihan data kualitatif kepada kuantitatif dan data kualitatif kembali) sebagai mana ditetapkan diatas, maka metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* dalam proses pembelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Yaspemd Muslim dapat dikelompokkan tiga katagori, sebagai berikut :

- Yang mendapat nilai 20 - 24 (sangat baik) sebanyak 17 responden = 38,64%
- Yang mendapat nilai 15 - 19 (baik) sebanyak 26 responden = 59,09%

- Yang mendapat nilai 8 - 14 (belum baik) sebanyak 1 responden = 2,27 %

Dengan demikian dapat diketahui bahwa metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* dalam proses pembelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Yaspemd Muslim adalah baik yaitu 59,09%.

Peningkatan Penalaran Pembelajaran Fiqih Siswa Di Kelas VIII MTs Yaspemd Muslim

Untuk mengetahui apakah peningkatan penalaran pembelajaran Fiqih siswa di kelas VIII MTs Yaspemd Muslim sangat baik, baik, atau kurang baik, akan dilakukan penghitungan dengan sistem scoring pada jawaban angket responden tersebut, sebagaimana yang terdapat dalam lampiran 8. Berdasarkan data dalam Lampiran tersebut dapat diketahui jumlah skor jawaban dari masing-masing 44 orang reponden tersebut dengan diurutkan dari skor terendah hingga skor tertinggi adalah sebagai berikut :

13	14	14	14	15	16	16
16	16	17	17	17	17	17
17	17	17	17	18	18	18
18	18	18	18	19	19	19
19	19	19	19	19	19	19
19	19	19	19	19	21	21
21	22					

Untuk menetapkan katagori skor peningkatan penalaran pembelajaran Fiqih siswa di kelas VIII MTs Yaspemd Muslim yang diberikan masing-masing responden di atas diperlukan lagi suatu pedoman untuk mengubah data kuantitatif kedalam bentuk data kualitatif. Mengingat item soal tentang peningkatan penalaran pembelajaran Fiqih siswa di kelas VIII MTs Yaspemd Muslim terdapat 8 soal, maka skor maksimalnya adalah $8 \times 3 = 24$, dan skor minimalnya adalah $8 \times 1 = 8$. Skor maksimal = 24 dan skor minimal = 8. Jangkauan (range) 8 ke 24 adalah 16 angka. Untuk menjadikan kedalam 3 katagori, maka skala yang harus digunakan haruslah berjarak $15 : 3 = 5$.

Dengan demikian tersusunlah pedoman katagori peningkatan penalaran pembelajaran Fiqih siswa di kelas VIII MTs Yaspemd Muslim sebagai berikut: skor 20 - 24 = sangat baik; skor 15 - 19 = baik; dan skor 8 - 14 = belum baik.

Dengan berpedoman kepada ketentuan pengolahan data (peralihan data kualitatif kepada kuantitatif dan data kualitatif kembali) sebagai mana ditetapkan diatas, maka peningkatan penalaran pembelajaran Fiqih siswa di kelas VIII MTs Yaspemd Muslim dapat dikelompokkan tiga katagori, sebagai berikut :

- Yang mendapat nilai 20 - 24 (sangat baik) sebanyak 4 responden = 9,09%
- Yang mendapat nilai 15 - 19 (baik) sebanyak 36 responden = 81,82%

- Yang mendapat nilai 8 - 14 (belum baik) sebanyak 4 responden = 9,09 %
- Dengan demikian dapat diketahui bahwa peningkatan penalaran pembelajaran Fiqih siswa di kelas VIII MTs Yaspeng Muslim adalah baik yaitu 81,82%.

Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Integretet Reading And Composition* Terhadap Peningkatan Penalaran Pada Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Yaspeng Muslim

Dengan menganalisis variabel dapat diketahui pengaruh Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* terhadap Peningkatan penalaran siswa kelas VIII MTs Yaspeng Muslim dengan jumlah responden sebanyak 44 orang.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan diawali mencari nilai F_{tabel} dengan nilai $df (n1) = 1$, $df (n2) = 44$, dan taraf signifikansi 0,05 maka didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 4,01. Nilai $F_{hitung} (7,139) > F_{tabel} (4,01)$ dan nilai signifikan $0,01 < \alpha = 0,05$. Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa semua variabel independen (Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Peningkatan penalaran).

Hasil pengujian hipotesis juga dilakukan secara parsial dengan signifikansi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen bahwa, Nilai t_{hitung} (parsial) untuk Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* adalah 2,672 dengan tingkat signifikansi 0,01 maka variabel Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Peningkatan penalaran Siswa dengan nilai $t_{hitung} (2,672) > t_{tabel} (2,021)$ dan nilai signifikan $(0,01) < 0,05$ menunjukkan bahwa Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Peningkatan penalaran Siswa. Hal ini dapat dilihat dengan nilai signifikan 0,01 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* akan mampu meningkatkan penalaran Siswa dikarenakan semakin bagus dan baik Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* yang dibuat oleh guru, siswa akan memperoleh peningkatan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik di dalam kelas. Siswa juga akan terlihat lebih aktif dan kritis, hal ini yang menyebabkan berpengaruh positif Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* terhadap Peningkatan penalaran siswa.

KESIMPULAN

Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* dalam proses pembelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Yaspemd Muslim adalah baik yaitu 59,09%. Peningkatan penalaran pembelajaran Fiqih siswa di kelas VIII MTs Yaspemd Muslim adalah baik yaitu 81,82%.

Ada pengaruh metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* terhadap peningkatan penalaran pada pembelajaran Fiqih siswa kelas VIII MTs Yaspemd Muslim. Hasil pengujian hipotesis juga dilakukan secara parsial dengan signifikansi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen bahwa, Nilai t_{hitung} (parsial) untuk Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* adalah 2,672 dengan tingkat signifikansi 0,01 maka variabel Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Peningkatan penalaran Siswa dengan nilai t_{hitung} (2,672) > t_{tabel} (2,021) dan nilai signifikan (0,01) < 0,05 menunjukkan bahwa Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Peningkatan penalaran Siswa. Hal ini dapat dilihat dengan nilai signifikan 0,01 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* akan mampu meningkatkan penalaran Siswa dikarenakan semakin bagus dan baik Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* yang dibuat oleh guru, siswa akan memperoleh peningkatan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik di dalam kelas. Siswa juga akan terlihat lebih aktif dan kritis, hal ini yang menyebabkan berpengaruh positif Metode pembelajaran *cooperative integretet reading and composition* terhadap Peningkatan penalaran siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002).
- Daud, Abu. *Sunan Abu Daud juz 3-4*. (Jakarta: Dar Al-Fikr, 2000).
- Delviani, Delia. dkk. *Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Puzzle kalimat untuk Meningkatkan kemampuan Membaca anak dalam Menentukan pikiran pokok*. (Jurnal Pena Ilmiah ,vol.1, no.1, 2016).
- Depdiknas. *Kurikulum 2013*. (Jakarta: Depdiknas, 2013).
- Erlina, Nia. Dkk. *Penalaran Ilmiah Dalam Pembelajaran*. (Jakarta: Erlangga 2016).
- Hadi, Sutrisno. *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai*. (Yogyakarta: FP UGM, 2011).
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

- Hendriana dan Soemarmo. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2014).
- Huda, Miftahul. *Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).
- Jati, Yoga Bririan. dkk. *Pembelajaran Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Menggunakan Peta Konsep dan Peta Pikiran pada Materi Pokok Sistem Koloid kelas XI SMAN Sragen*. (Jurnal Pembimbing, Vol.4,no.1, 2015).
- Jumantoro, Totok dan Samsul Munir Amin. *Kamus Ushul Fikih*. (Jakarta: Amzah, 2019).
- Junaedi, Mahfudz. *Epistemologi Hukum Islam Kontemporer*. (Wonosobo: Mutiara Ilmu, 2016).
- Kementrian Agama RI. *Al-'Aliyy, Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : Diponegoro, 2015).
- Kementrian Agama RI. *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah*. (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Kemenag RI, 2019).
- Maksum, Ali. *Metodologi Penelitian Dalam Olah Raga*. (Surabaya: Unesa University Press, 2012).
- Mudawam, Syafaul. *Syari'ah-Fiqih-Hukum Islam: Studi tentang Konstruksi Pemikiran Kontemporer*. (Bandung: Asy-Syir' ah, 2012).
- Nasution, S. *Metode Research*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).
- Nurdyansyah dan Fahyuni, Eni Fariyarul. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2016).
- Padmadewi, Ni Nyoman. *Pengantar Microtaching*. (Depok: Rajawali Press, 2017).
- Priyanto, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS: (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*. (Yogyakarta: Mediakom, 2008).
- Saepuddin, Asep. dkk. *Satistika Dasar*. (Jakarta: PT Grasindo, 2009).
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2008).
- Suriasumantri, Jujun. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. (Jakarta: Gramedia, 2009).
- Trianto. *Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implimentasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Wasid, Isandar dan Dadang Sunandar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).
- Widyasari, Mitra. dkk. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap kemampuan berfikir kritis*

siswa pada mata pelajaran Geografi SM. (Jurnal Penelitian Pendidikan vol.20 no 1, 2014).

Zuhairini, dkk. *Metode Khusus Pendidikan Agama.* (Surabaya: Usaha Nasional, 2003).